

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan ilmu serta teknologi, kegiatan olahraga di Indonesia khususnya cabang bolavoli mengalami perkembangan yang pesat. Semua ini tidak lepas dari perhatian pemerintah di bidang olahraga, hal ini terbukti dengan keikutsertaan Indonesia dalam pertandingan-pertandingan di tingkat regional, nasional ataupun internasional. Keikutsertaan tim bolavoli Indonesia di tingkat internasional dengan prestasi kurang menggembirakan.

Pemerintah Indonesia dewasa ini sedang giat melaksanakan berbagai program pembangunan diantaranya adalah bidang olahraga. Bidang olahraga mendapat perhatian serius terutama sekali pada upaya penyelenggaraan dan pembinaan atlet agar dapat berprestasi. Hal ini dapat terwujud karena adanya kerjasama yang baik antara lembaga-lembaga pemerintah, masyarakat, dan instansi terkait ([http : Pdf Penelitian Ordik.Com](http://Pdf.Penelitian.Ordik.Com)).

Berkaitan dengan hal tersebut bolavoli sebagai salah satu cabang olahraga permainan yang sangat digemari oleh masyarakat. Permainan dilakukan dengan jalan memantulkan bola sebelum bola jatuh ke tanah (*volleying*) (Viera dan Fergusson, 2004 : 1).

Bolavoli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dan permainan dengan jumlah 6 orang yang biasa digunakan. Alasan lain yang menyenangkan adalah dapat dimainkan dan dinikmati berbagai usia dan tingkat kemampuan dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan

dan dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung (Viera dan Fergusson,2004:1).

Banyaknya pendirian perkumpulan bolavoli, diharapkan dapat menumbuhkan persaingan yang sehat untuk meraih prestasi. Hakekat permainan bolavoli adalah kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan melawan diri sendiri dan orang lain, yang jika dipertandingkan harus dilaksanakan secara kesatria sehingga merupakan sarana pendidikan pribadi yang ampuh menuju peningkatan kualitas hidup yang lebih luhur, dimaksudkan bahwa dalam kegiatan kesegaran jasmani seseorang atau atlet diharuskan memiliki rasa percaya diri, tanpa mengharapkan bantuan orang lain dan sportif sesuai dengan apa yang diperoleh dalam pertandingan.

Usia anak berkaitan erat dengan tingkat penentuan prestasi. Dengan pembinaan dari usia sedini mungkin diharapkan seorang atlet mampu menunjukkan kemampuan maksimalnya pada saat usianya beranjak dewasa nanti, sehingga menjadi atlet yang tangguh dan mampu meraih prestasi di tingkat nasional maupun internasional. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa "guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan nasional.

Pembinaan serta pengembangan olahraga sebagai bagian dari usaha peningkatan kesehatan jasmani dan rohani. Seluruh masyarakat guna pembentukan watak, disiplin dan *sportifitas* serta pengembangan prestasi olahraga dapat membangkitkan rasa kebanggaan Nasional. Peningkatan prestasi olahraga untuk menuju pencapaian sasaran yang diharapkan dalam pembinaan olahraga diperlukan proses dan waktu yang lama.

Di SMPN 6 Sumenep permainan bolavoli dijadikan suatu kegiatan belajar dan dapat dilakukan sebagai suatu kegiatan pendidikan yang

dilaksanakan setiap minggu yaitu ekstrakurikuler bolavoli. Kini bolavoli tidak hanya sebagai rekreasi namun sudah menjadi bagian dari olahraga pendidikan. Selain sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah sebagai penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani serta berperan dalam pembentukan kerjasama pada anak, serta pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat lainnya. Semangat bertanding dan pembentukan mental dapat dikembangkan melalui pertandingan antar kelompok, antar kelas dan antar sekolah. Sekolah juga dilengkapi dengan kurikulum pendidikan jasmani di dalamnya memuat pembelajaran olahraga bolavoli sebagai kurikulum wajib.

Faktor - faktor kelengkapan yang harus dimiliki seseorang bila ingin mencapai prestasi yang optimal yaitu : 1) pengembangan fisik, 2) pengembangan teknik, 3) pengembangan mental, dan 4) kematangan juara (M. Sajoto, 1995:7).

Kemudian faktor - faktor penentu pencapaian prestasi olahraga meliputi aspek biologis terdiri dari : 1) potensi atau kemampuan dasar tubuh yang meliputi kekuatan, kecepatan kelincahan tenaga, daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelenturan, keseimbangan, ketepatan dan kesehatan olahraga, 2) fungsi organ tubuh yang meliputi daya kerja jantung, daya kerja pernafasan, daya kerja panca indera, 3) struktur dan postur tubuh yang meliputi ukuran tinggi dan panjang tubuh, ukuran besar, lebar dan bentuk tubuh, dan 4) gizi yang meliputi jumlah makanan yang cukup, nilai makanan yang memenuhi kebutuhan, variasi makanan (M. Sajoto, 1995:1).

Pembinaan yang dilakukan di SMPN 6 Sumenep dalam pelaksanaan latihan, terkadang kurang seimbang dalam pemberian materi antara keterampilan teknik dasar bermain ataupun latihan kondisi fisik. Diumpamakan jika kedua hal tersebut dibandingkan, perbandingan latihan yang tidak seimbang akan

berpengaruh pada saat tampil dalam pertandingan maupun dalam hasil akhir program, sehingga harapan untuk meraih kemenangan kemungkinan kecil. Untuk itulah dalam upaya peningkatan prestasi olahraga perlu diusahakan pembinaan yang terarah dan berkelanjutan lewat pemanduan bakat, pembibitan, pendidikan serta pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan secara efektif dan efisien sebagai sarana, mencapai prestasi optimal. Seperti halnya penulis menggambarkan keadaan siswa SMPN 6 Sumenep yang gemar mengikuti permainan bolavoli di sekolah, rata-rata memiliki postur tubuh yang lumayan tinggi, sehingga memunculkan ide bagi penulis sebagai bahan penelitian.

Sejauh mana kemampuan siswa SMPN 6 Sumenep dalam melakukan smash pada permainan bolavoli dengan postur tubuh yang memadai. Perlu juga diupayakan langkah-langkah nyata mulai dari perbaikan metode latihan, peningkatan sarana prasarana, penggunaan peralatan yang baik dan standar, perhatian masalah gizi, tes dan pengukuran dalam olahraga sampai pada perhatian terhadap tim dokter dan psikolog yang diperlukan.

Bentuk fisik atlet pemain bolavoli harus memiliki kriteria seperti panjang lengan pemain harus seimbang antara tinggi badan dan panjang lengan. Selain itu kelincahan, daya tahan tubuh, kemampuan otot, maupun teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain agar bisa melakukan *smash*.

Dilihat dari latar belakang yang dijelaskan diatas sekolah SMPN 6 Sumenep merupakan sekolah yang memiliki prestasi olahraga khususnya bolavoli yang akhir-akhir ini mengalami penurunan prestasi. Maka Peneliti tertarik untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi penurunan prestasi siswa dikancah turnamen antara SMP di Kecamatan Kota. Maka sehubungan dari itu peneliti mengangkat judul “Hubungan Antara Panjang Lengan dengan Ketepatan *Smash* Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMPN 6 Sumenep Tahun Pelajaran 2014 -2015”.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan- batasan masalah yaitu : Panjang lengan terhadap ketepatan *smash* pada pemain bolavoli, adapun objek dalam penelitian ini adalah siswa SMPN6 Sumenep yang ikut kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang ingin penulis selidiki sebagai berikut :

- a. Apakah ada hubungan antara panjang lengan dengan ketepatan *smash* pada siswa putra ekstrakurikuler bolavoli di smpn 6 sumenep tahun pelajaran 2014 – 2015?
- b. Seberapabesarhubungan antara panjang lengan dengan ketepatan *smash* pada siswa putra ekstrakurikuler bolavoli di smpn 6 sumenep tahun pelajaran 2014 – 2015 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan STKIP PGRI Sumenep.
 - b. Sebagai perwujudan dalam melaksanakan salah satu Tridarma perguruan tinggi yang penekanannya pada Dharma penelitian.

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui hubungan yang signifikan dan seberapa besar panjang lengan terhadap ketepatan *smash* pada Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMPN 6 Sumenep Tahun Pelajaran 2014 – 2015.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru Olahraga

Memberi pemahaman serta pengetahuan betapa pentingnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bagi siswa khususnya dalam bidang pendidikan keolahragaan serta mencerdaskan kehidupan bangsa guna untuk kualitas sumber daya manusia.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk sekolah guna meningkatkan prestasi siswa terhadap permainan bolavoli kemudian bagi kesehatan dan kemajuan dalam bidang pendidikan sekolah menengah pertama (SMPN 6 Sumenep).

3. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman yang dapat mempercayai pengetahuan yang telah di dapat di bangku kuliah.